

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian pasien Tn.H dan Sdr.D didapatkan data Subjektif seperti Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas, nyeri saat bergerak, enggan melakukan pergerakan dan merasa cemas. Dan didapatkan data objektif kekuatan otot menurun, rentang gerak menurun dan gerakan terbatas hal ini menunjukan bahwa data pada kedua pasien sudah mencapai lebih dari 80 % untuk tegaknya diagnosis keperawatan gangguan mobilitas fisik.
2. Intervensi mobilisasi dini yang diberikan pada Tn.H dan Sdr.D didapatkan hasil observasi studi kasus dihari ke tiga menunjukan pasien Tn.H cukup meningkat dengan score 4 untuk pergerakan ekstremitas, kekuatan otot, dan rentang gerak. Sedangkan pasien kedua Sdr.D hasil observasi meningkat dengan score 5 untuk pergerakan ekstremitas, kekuatan otot dan rentang gerak. Hal tersebut menunjukan bahwa dengan dilakukan mobilisasi dini dapat membantu pasien dalam mempercepat melakukan aktifitas secara mandiri.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan pembandingan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada pasien Post post operasi *open reduction internal fixation* fraktur femur.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi RS Urip Sumoharjo khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di RS Urip Sumoharjo terutama penerapan mobilisasi dini pada pasien post operasi *open reduction internal fixation* fraktur femur.

3. Bagi Pendidikan

Dalam pengembangan ilmu keperawatan diharapkan dapat menambah keluasan ilmu keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan post operasi *open reduction internal fixation* fraktur femur dan juga memacu pada peneliti selanjutnya dan menjadi bahan pembeding dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pasien

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan ADL dan mengurangi risiko cedera akibat gangguan mobilitas fisik pada anggota tubuh yang lain.